

Pedoman Pelaksanaan Program Pengembangan Pendidikan Keprofesian Berkelanjutan (P2KB)

by Mayang Indah Lestari

Submission date: 09-Mar-2021 09:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 1528399308

File name: PEDOMAN_P2KB_PP_PERDATIN_2020.pdf (4.17M)

Word count: 7933

Character count: 50740

20

**PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEPROFESIAN
BERKELANJUTAN (P2KB)**

Continuing Professional Development



4

**PENGURUS PUSAT
PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN
TERAPI INTENSIF (PERDATIN)**

JAKARTA

2020

20
**PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEPROFESIAN
BERKELANJUTAN (P2KB)**

Continuing Professional Development



4
**PENGURUS PUSAT
PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN
TERAPI INTENSIF (PERDATIN)**

JAKARTA

2020

PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEPROFESIAN
BERKELANJUTAN (P2KB)

Editor:

Syafri K. Arif

A. M. Takdir Musba

Andi Ade Wijaya

Faisal Muchtar

Mayang Indah Lestari

Diterbitkan oleh:

Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif

Copyright © 2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku ini tanpa ijin tertulis dari penerbit

Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif

Jl. Cempaka Putih Tengah II No. 2A
Jakarta Pusat, Indonesia, Tel/ Fax: (021) 2147 3847

ISBN: 978-623-93230-3-5

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	4
TIM PENYUSUN	5
KATA PENGANTAR ³² KETUA UMUM PENGURUS BESAR IKATAN DOKTER INDONESIA (PB IDI)	6
KATA PENGANTAR KETUA BIDANG PENGURUS PUSAT PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF (PP PERDATIN)	7
KATA PENGANTAR KETUA P2KB PP PERDATIN	8
³ BAB I PENDAHULUAN	9
BAB II PENGERTIAN ISTILAH	11
BAB III PROGRAM P2KB PP PERDATIN	13
BAB IV PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN KEGIATAN ILMIAH PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN PERDATIN	17
BAB V RESERTIFIKASI	25
⁴⁴ BAB VI PENUTUP	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

TIM PENYUSUN

8

PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM

PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (P2KB)

2019-2022

16

- | | |
|--|-----------------------------|
| 1. Prof. DR. Dr. Syafri K. Arif, SpAn, KIC, KAKV | Ketua PP Perdatin |
| 2. DR. Dr. A. M. Takdir Musba, SpAn, KMN | Ketua III |
| 3. Dr. Faisal Muchtar, SpAn, KIC | Ketua P2KB dan Penelitian |
| 4. DR. Dr. Kenanga Marwan Sikumbang, SpAn, KNA | Anggota P2KB dan Penelitian |
| 5. Dr. Mayang Indah Lestari, SpAn, KIC | Anggota P2KB dan Penelitian |
| 6. Dr. Ristiawan Muji Laksono, SpAn, KMN | Anggota P2KB dan Penelitian |
| 7. Dr. Pratista Hendarja, SpAn, KIC | Anggota P2KB dan Penelitian |
| 8. DR. Dr. Andi Ade Wijaya, SpAn, KAP | Ketua Bidang Diklat |

TIM PENYUSUN

8

PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM

PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (P2KB)

2016-2019

- | | |
|---|------------------|
| 1. R. Dr. Cindy Elfira Boom, SpAn, KAKV, KAP | Ketua P2KB |
| 2. Dr. Sudadi, SpAn, KNA, KAR | Wakil Ketua P2KB |
| 3. Prieta Adriane, SpAn, KAKV | Anggota P2KB |
| 4. Dr. Tantani Sugiman, SpAn, KIC, M.Epid, FCCM | Anggota P2KB |
| 5. Dr. Reza W. Sudjud, SpAn, KAKV, KIC, M.Kes | Anggota P2KB |
| 6. Dr. Bambang Pujo Semedi, SpAn, KIC | Anggota P2KB |

8 KATA PENGANTAR
KETUA UMUM PENGURUS BESAR IKATAN DOKTER INDONESIA (PB IDI)

Puji syukur kepada Tuhan YME bahwa buku Pedoman Pelaksanaan Program Pengembangan Pendidikan Keprofesian Berkelanjutan (P2KB) oleh Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif (PP PERDATIN) dapat diselesaikan. Buku Pedoman ini mengacu pada Buku Pedoman P2KB edisi ke-4 yang diterbitkan pada awal tahun 2020.

Buku Pedoman ini memang dirasakan perlu diperbarui sehingga tetap relevan dengan perkembangan dan peraturan terbaru, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kebutuhan anggota. Dengan adanya buku ini diharapkan anggota dapat menjalani proses resertifikasi dengan lebih mudah sekaligus kualitas layanan spesialis khususnya dalam bidang anestesiologi dan terapi intensif dapat terpelihara.

Kami memberikan penghargaan dan apresiasi kepada PP PERDATIN khususnya tim penyusun atas waktu dan upaya sehingga buku pedoman ini dapat diterbitkan. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua.

Jakarta, 15 November 2020

Pengurus Besar IDI

Ketua Umum

Dr. Daeng M. Faqih, MH

KATA PENGANTAR
**KETUA BIDANG PENGURUS PUSAT PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS ANESTESIOLOGI
DAN TERAPI INTENSIF (PP PERDATIN)**

Syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, sehingga buku buku Pedoman Pelaksanaan Program Pengembangan Pendidikan Keprofesian Berkelanjutan (P2KB) dapat diterbitkan pada kepengurusan Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif (PP PERDATIN) pada kepengurusan 2019-2022.

Buku pedoman ini merupakan acuan seluruh kegiatan P2KB bagi seluruh anggota PERDATIN dalam upaya meningkatkan profesionalisme sesuai dengan harapan profesi sebagai dokter spesialis anestesiologi dan terapi intensif.

Penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada tim penyusun atas dedikasi, pemikiran dan waktu sehingga buku ini dapat diterbitkan. Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat. Amin.

Makassar, 15 November 2020

PP PERDATIN

Ketua

Prof. DR. Dr. Syafri K. Arif, SpAn, KIC, KAKV

KATA PENGANTAR
KETUA P2KB PP PERDATIN

37 Syukur alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT., atas berkat rahmat-Nya 8 buku Pedoman Pelaksanaan Program Pengembangan Pendidikan Keprofesian Berkelanjutan (P2KB) dapat diterbitkan pada kepengurusan Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif (PP PERDATIN) pada kepengurusan 2019-2022.

33 Buku pedoman ini merupakan revisi dari buku pedoman yang disusun oleh tim P2KB periode kepengurusan 2016-2019 mengikuti perubahan dari edisi terbaru (edisi ke-4) yang diterbitkan oleh IDI pada bulan Februari tahun 2020. Selain itu, terdapat penambahan informasi dalam hal resertifikasi sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan Bersama antara PP PERDATIN dan Kolegium Anestesiologi dan Terapi Intensif (KATI). Dengan diterbitkannya buku ini, diharapkan seluruh kegiatan P2KB bagi seluruh anggota PERDATIN dapat lebih terarah sehingga upaya peningkatan profesionalisme dapat terwujud.

Penghargaan setinggi-tingginya 17, saya sampaikan kepada tim penyusun atas dedikasi, pemikiran dan waktu sehingga buku ini dapat diterbitkan. Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat. Amin.

Makassar, 15 November 2020

PP PERDATIN

Ketua P2KB

Dr. Faisal Muchtar, SpAn, KIC

15 BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Program Pengembangan Pendidikan Keprofesian Berkelanjutan (P2KB) atau program *Continuing Professional Development* (CPD) merupakan upaya pembinaan bersistem bagi profesional termasuk bagi profesi dokter spesialis anesthesiologi dan terapi intensif di Indonesia. Saat ini program P2KB dititikberatkan pada semua aspek profesionalisme dalam hal kompetensi, akuntabilitas, altruisme, etika, kolegialitas dan kemampuan manajerial, sehingga merupakan program untuk mempertahankan, me⁴embangkan, serta menambah pengetahuan, keterampilan dan perilaku profesional. Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spe³ialis Anesthesiologi dan Terapi Intensif (PP PERDATIN) merupakan pelaksana program P2KB yang berada di bawah naungan Ikata¹¹okter Indonesia (IDI). P2KB PP PERDATIN bertujuan untuk mempertahankan kompetensi dokter spesialis anesthesiologi dan terapi intensif termasuk kompetensi tambahan/ subspesialis/ konsultan yang telah didapatkan.

Dalam upaya standarisasi mutu semua kegiatan di lingkup P2KB, maka P2KB PP PERDATIN membuat buku Pedoman Kegiatan yang mengacu pada buku pedoman edisi terakhir (edisi ke-4) yang diterbitkan oleh IDI. Yang baru pada edisi tersebut diantaranya IDI memberikan SKP pada kegiatan yang menggunakan teknologi 4.0, memberikan SKP pada kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pemerintah di tempat terpencil, menambah kegiatan yang bisa memperoleh SKP, memberikan SKP kegiatan perhimpunan dokter seminat, memberikan bobot SKP dalam rangka resertifikasi kompetensi tambahan/ subspesialis/ konsultan, dan mekanisme penyelesaian kekurangan SKP untuk STR.

Undang-undang Republik Indonesia No.29 tahun 2004 tentang⁴⁹ praktik Kedokteran mewajibkan setiap dokter memperbaharui kompetensinya setiap 5 tahun untuk mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR). Dalam rangka mendapatkan sertifikat kompetensinya setiap dokter harus merencanakan¹⁴ dan melaksanakan program P2KBnya sampai mencapai nilai kredit tertentu yang disyaratkan. Kegiatan pendidikan dalam konteks P2KB¹⁴ meliputi berbagai kegiatan yang dijalani oleh seorang dokter, sesuai dengan kapasitasnya, untuk menambah pengetahuan, dan keterampilan profesionalnya, serta mempertahankan profesionalismenya⁹. Kegiatan-kegiatan tersebut tentunya memiliki standar profesi masing-masing, yaitu kriteria kemampuan minimal yang harus dikuasai untuk dapat menjalankan kegiatan profesionalnya dan memberikan layanan kepada masyarakat secara mandiri.

B. DASAR KEBIJAKAN

Dasar kebijakan program P2KB yang dilaksanakan PERDATIN mengacu pada:

1. Undang-undang Republik Indonesia No.29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran:
 - a. Pasal 3: mengamanatkan bagi para dokter dan dokter gigi agar mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan medis yang diberikannya.
 - b. Pasal 28: setiap dokter yang berpraktik wajib mengikuti pendidikan dan pelatihan kedokteran berkelanjutan (PPKB) yang diselenggarakan oleh organisasi profesi kedokteran dan lembaga lain yang diakreditasi oleh organisasi profesi dalam⁴¹ rangka penyerapan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ked²⁸okteran. PPKB dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh organisasi profesi kedokteran.
2. Undang-undang Republik Indonesia No.36 tahun 2008 tentang Kesehatan
3. PERMENKES No. 2052/Menkes/Per/X/2011 tentang izin praktik dan pelaksanaan praktik kedokteran menggantikan PERMENKES no.512/Menkes/Pe/IV/2007

4. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 39 Tahun 2015 tentang registrasi ulang dokter dan dokter gigi.
5. Pedoman Pelaksanaan Program Pengembangan Pendidikan Keprofesian Berkelanjutan (P2KB) IDI edisi ke-4 tahun 2020.
6. Hasil keputusan Rapat PP PERDATIN tentang P2KB, SK PP No.31/2017 di Bandung.

C. TUJUAN P2KB PERDATIN

1. Mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme seorang dokter spesialis Anestesi dan Terapi Intensif Indonesia yang berkualitas, bermoral, beretika, dan disiplin sesuai dengan standar kompetensi global.
2. Menjamin suatu penyelenggaraan pelayanan program kedokteran yang bermutu melalui upaya sertifikasi para anggota PERDATIN.

D. ORGANISASI

Pengelola P2KB adalah Bidang P2KB yang dibentuk oleh Pengurus Pusat PERDATIN bersama Kolegium Anestesi dan Terapi Intensif (KATI), merupakan bagian dari pengurus pusat P2KB PERDATIN.

E. PENYELENGGARA P2KB

Kegiatan P2KB di luar kegiatan mandiri yang dilakukan oleh anggota, dapat dilakukan oleh lembaga yang memenuhi syarat dan terakreditasi oleh Bidang P2KB PERDATIN:

1. PERDATIN Pusat
2. PERDATIN Cabang
3. Keseminatan PERDATIN (IACA, ISPACC, INASNACC, INA-SIA, INA-SOAC, ISAPM, ISRA)
4. IDI, Perhimpunan Dokter Spesialis, Perhimpunan Dokter Pelayanan Primer, Perhimpunan Dokter Seminat
5. Pusat Pendidikan Dokter: Universitas
6. Penyedia Layanan Kesehatan: Rumah Sakit, Klinik
7. Pengguna Layanan Kesehatan: Perusahaan, Asuransi
8. Organisasi profesi/seminat yang menjadi anggota IDI
9. Kementerian Kesehatan (Balitbang, Pusdiklat, Ditjen Bina Upaya Kesehatan)

Lain yang disebut di atas Institusi/lembaga/organisasi yang akan menyelenggarakan P2KB harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Mempunyai misi yang sesuai dengan tujuan P2KB PERDATIN.
2. Mempunyai struktur organisasi yang jelas.
3. Mampu menyelenggarakan P2KB sesuai dengan ketentuan penyelenggaraan P2KB PERDATIN
4. Bila belum terakreditasi harus bekerja sama/mendapat rekomendasi PERDATIN Pusat/Cabang.

Penyelenggara P2KB yang memerlukan akreditasi mengajukannya ke BP2KB IDI Pusat/Wilayah yang selanjutnya minta pertimbangan/rekomendasi ke Bidang P2KB PERDATIN.

BAB II PENGERTIAN ISTILAH

1. **Program Pengembangan Pendidikan Keprofesian Berkelanjutan (P2KB)**, adalah upaya pembinaan ber sistem bagi dokter spesialis dan subspecialis anestesiologi dan terapi intensif, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengembangkan sikap agar dia senantiasa dapat menjalankan profesinya dengan baik. Program ini wajib diikuti oleh setiap anggota PERDATIN sebagai bagian dari mekanisme pemberian kewenangan dan izin praktik.
2. **Surat Izin Praktik (SIP)**, adalah izin yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota kepada seorang dokter untuk dapat menjalankan profesinya (berpraktik) di suatu sarana pelayanan kesehatan/kedokteran. Izin ini hanya diberikan kepada dokter yang telah memperoleh STR.
3. **Surat Tanda Registrasi (STR)**, adalah surat keterangan yang dikeluarkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia bahwa seorang dokter telah terdaftar dan memperoleh kewenangan untuk menjalankan profesinya di seluruh Indonesia.
4. **Surat Tanda Registrasi Kompetensi Tambahan (STR-KT)**, adalah surat keterangan yang dikeluarkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia bahwa seorang dokter telah terdaftar dan memperoleh kewenangan tambahan untuk menjalankan profesinya di seluruh Indonesia.
5. **Sertifikat Kompetensi dan Resertifikasi** adalah proses pemberian surat keterangan pengakuan oleh Kolegium Anestesi dan Terapi Intensif (KATI) untuk menyatakan bahwa yang bersangkutan dinilai telah memiliki kemampuan profesi yang setara dengan standar profesi dan standar kompetensi yang ditetapkan oleh Kolegium terkait. Sertifikat Kompetensi adalah syarat mutlak untuk diterbitkannya STR.
6. **Satuan Kredit Partisipasi (SKP)**, adalah bukti kesertaan dokter dalam suatu program P2KB yang diperoleh dari kegiatan yang bersifat klinis (berhubungan dengan layanan kedokteran langsung maupun tidak langsung), dan kegiatan non klinis (mengajar, meneliti, pembuatan publikasi ilmiah, manajemen) dan pengabdian profesi/ masyarakat.
7. **Akreditasi**, adalah proses pengakuan IDI terhadap lembaga penyelenggara, kegiatan P2KB eksternal dan uji diri artikel ilmiah kedokteran.
8. **Akreditasi on line**, adalah aplikasi berbasis web untuk melakukan proses pengakuan IDI terhadap lembaga penyelenggara, kegiatan P2KB eksternal dan uji artikel ilmiah kedokteran.
9. **Verifikasi**, adalah proses pemeriksaan dokumen untuk memastikan keabsahan dokumen serta pihak yang berwenang mengeluarkan dokumen tersebut.
10. **Evaluasi**, adalah proses pemeriksaan dokumen untuk memastikan keabsahan dokumen serta pihak yang berwenang mengeluarkan dokumen tersebut. Evaluasi dilakukan untuk dokumen yang sudah dilakukan verifikasi.
11. **Rekomendasi**, adalah surat keterangan yang dibuat bidang P2KB PERDATIN kepada KATI yang mengatakan bahwa seorang dokter spesialis Anestesi telah mencapai nilai kredit yang disyaratkan untuk mendapatkan sertifikat kompetensi.
12. **Verifikator P2KB** adalah anggota PERDATIN Cabang yang ditugaskan melakukan verifikasi borang penilaian P2KB anggota PERDATIN dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Umum PP PERDATIN.

13. **Seminar/Simposium** adalah suatu pertemuan dengan beberapa pembicara yang mengemukakan pidato singkat tentang topic tertentu atau tentang beberapa aspek dari topic yang sama
14. **Workshop** adalah suatu pelatihan yang terdiri dari *dry workshop* dan *wet workshop*. *Wet workshop* adalah kegiatan *workshop* yang pesertanya melakukan *hands-on* (psikomotor) atau praktik menggunakan alat peraga atau makhluk hidup (pasien). *Dry workshop* hanya melakukan demo, peserta tidak melakukan praktik langsung. Live demo/demo dengan video termasuk kegiatan *dry workshop*, namun role play termasuk kegiatan *wet workshop*
15. **CME on line**, merupakan singkatan dari *Continuing Medical Education on line* yaitu kegiatan P2KB yang prosesnya dilakukan menggunakan aplikasi berbasis *web* bisa berupa seminar/ simposium atau *dry workshop*.
16. **Keseminatan/** Perhimpunan dokter seminat (PDSm) adalah dokter-dokter yang mempunyai minat yang sama dalam lapangan ilmu kedokteran maupun bidang ilmu non-kedokteran yang menunjang pengembangan keilmuan dan profesi kedokteran, dan kemudian bergabung dalam suatu wadah untuk melakukan upaya pengembangan peningkatan mutu pelayanan, pendidikan dan keilmuan kedokteran Indonesia melalui kompetensinya dalam mengintegrasikan berbagai minat keilmuan.

BAB III PROGRAM P2KB PP PERDATIN

A. PRINSIP P2KB PP PERDATIN

Mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Program P2KB IDI, P2KB merupakan kewajiban profesi (*professional imperative*) bagi setiap dokter dan merupakan prasyarat untuk meningkatkan mutu layanan kedokteran. Tidak seperti pendidikan kedokteran dasar dan pendidikan pasca dokter yang terstruktur, P2KB merupakan kegiatan belajar mandiri dengan ciri *self-directed* dan *practice-based*. Oleh karena itu keberlangsungan program P2KB sangat bergantung pada motivasi para dokter untuk terus belajar dan berkembang. Selain untuk mendorong pengembangan profesionalisme, program P2KB juga bertujuan mempertahankan dan meningkatkan kompetensi seorang dokter, yang sangat penting untuk memenuhi tuntutan pasien dan tuntutan sistem pelayanan kesehatan, serta menjawab tantangan kemajuan ilmu kedokteran.

Dari sudut pandang dokter, motivasi untuk menjalani P2KB sebaiknya muncul dari tiga dorongan utama: (1) Dorongan profesional untuk memberikan layanan yang terbaik kepada pasien; (2) Dorongan untuk memenuhi kewajiban kepada pemberi kerja (dokter); (3) Keinginan untuk memperoleh kepuasan kerja dan mencegah "kejenuhan" (*burn out*). Bukti memperlihatkan bahwa program P2KB akan efektif bila didukung oleh: (1) Adanya kebutuhan untuk mempelajari suatu tema/ topik; (2) Cara belajar yang sesuai dengan kebutuhan itu, dan; (3) Adanya kesempatan untuk menerapkan hasil belajar itu. Banyak cara untuk menetapkan kebutuhan belajar seseorang, mulai dari ujian formal sampai ke cara yang umum dalam kehidupan sehari-hari seperti penilaian atasan atau teman sekerja, audit medik, bahkan juga perenungan (refleksi) diri.

B. PESERTA PROGRAM P2KB PP PERDATIN

Berpegang pada Pedoman Pelaksanaan Program P2KB IDI, setiap dokter anggota PERDATIN yang berpraktik berhak memperoleh kesempatan untuk menjalankan program P2KB PP PERDATIN yang dilaksanakan oleh perhimpunan/ seminat Dokter Anestesi yang sesuai dengan kompetensinya. Program ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari resertifikasi. Untuk itu yang bersangkutan wajib mendaftarkan keikutsertaannya kepada PERDATIN Pusat atau Cabang atau melalui Seminat.

Sebagaimana dinyatakan dalam Standar Global CPD, Program P2KB harus disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing dokter dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Materi pembelajarannya harus mengandung unsur praktik dan teori yang terpadu karena tujuan akhirnya adalah meningkatkan pelayanan kedokteran. Oleh karena itu seharusnya program ini dijalankan secara terpadu dan menjadi bagian dari, pelayanan kedokteran. Idealnya program ini tercermin dalam penetapan anggaran, pengalokasian sumberdaya, dan perencanaan pelayanan kedokteran dari suatu perhimpunan.

Berdasarkan kebutuhan pembelajaran, seorang dokter hendaknya menyusun sendiri rencana pengembangan dirinya dalam bentuk RPD (rencana pengembangan diri) atau *personal development plan* (PDP). Mengacu pada pedoman yang tercantum di dalam buku P2KB IDI, setiap dokter dan dokter spesialis wajib memenuhi minimal tiga (3) yaitu ranah pembelajaran, ranah profesional dan ranah pengabdian masyarakat dari lima (5) ranah yang tersedia yaitu:

1. Ranah pembelajaran kedokteran dan kesehatan
2. Ranah kerja profesi
3. Ranah pengabdian masyarakat dan pengabdian profesi
4. Ranah publikasi ilmiah atau ilmiah populer

5. Ranah pengembangan ilmu dan pendidikan

Rencana Pengembangan Diri (RPD) hendaknya dibuat dengan mempertimbangkan beberapa hal di bawah ini :

- Evaluasi kebutuhan dokter spesialis anesthesiologi dan terapi intensif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tertentu.
- Kondisi kesehatan masyarakat, sehingga melihat dan menyadari apa yang dapat dilakukan oleh seorang dokter spesialis anesthesiologi yang bertanggung jawab.
- Misi pribadi dokter spesialis anesthesiologi dan terapi intensif dalam waktu jangka pendek maupun jangka panjang.
- Penjadwalan waktu pencapaian misi dokter spesialis anesthesiologi dan terapi intensif sebagai target sasaran P2KB.
- Prioritas terhadap capaian yang ingin diraih dalam 5 tahun mendatang yang dapat dirinci per tahunnya.
- Karir jangka panjang dokter spesialis anesthesiologi dan terapi intensif.

Berdasarkan pertimbangan di atas, susun daftar kegiatan P2KB Sejawat untuk 1-5 tahun mendatang sesuai dengan prioritas. Kepentingan pengetahuan dan keterampilan yang ingin dicapai perlu dipertimbangkan benar dampaknya tersebut untuk meningkatkan mutu praktik Sejawat. Tetapkan kapan masing-masing kegiatan P2KB itu akan diambil/ dilakukan.

C. KETENTUAN UMUM

1. Kompetensi seorang dokter spesialis Anestesi (SpAn) dinilai setiap 5 tahun setelah menjalankan program P2KB yang ditetapkan dan disetujui oleh bidang P2KB PERDATIN.
2. Setiap anggota PERDATIN wajib mengikuti P2KB untuk mendapatkan nilai SKP minimal 250 yang diperoleh dalam kurun waktu 5 tahun yang diperlukan untuk mendapatkan sertifikat kompetensi ulang. Dari 250 SKP tersebut, dokter Anestesi wajib mengikuti minimal 1 (satu) pelatihan CPD yang termasuk dalam program P2KB dalam kurun 5 (lima) tahun tersebut.
3. Pencatatan nilai P2KB dilakukan sendiri oleh setiap dokter spesialis Anestesi dengan menghitung SKP total yang dimasukkan ke borang penilaian. (lihat buku log dan borang penilaian di laman PERDATIN) dan diunggah ke laman (website) PERDATIN berikut dokumen bukti pendukung.
4. SKP diperoleh dengan mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan, baik secara mandiri, di lingkungan kerja, maupun yang berskala lokal, nasional dan internasional, yang terdiri dari 5 ranah:
 - Kegiatan pembelajaran (*learning*), yaitu kegiatan yang membuat seseorang mempelajari suatu tema misalnya membaca artikel di jurnal, menelusuri informasi/ sesi *Evidence Base Medicine* (EBM) atau mengikuti suatu pelatihan/seminar/lokakarya.
 - Kegiatan profesional, yaitu kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan kedudukannya sebagai dokter dan memberinya kesempatan untuk belajar, misalnya menangani pasien, penyajian makalah/ instruktur/moderator dalam pelatihan/seminar/lokakarya atau kegiatan manajerial di bidang kesehatan.
 - Kegiatan pengabdian masyarakat/profesi yaitu kegiatan yang dimaksudkan sebagai pengabdian kepada masyarakat umum atau masyarakat profesinya, misalnya memberikan penyuluhan kesehatan langsung atau melalui media (cetak atau elektronik), terlibat dalam penanggulangan bencana, duduk sebagai anggota suatu pokja (misalnya pokja Tatalaksana Nyeri) organisasi profesi, duduk sebagai pengurus suatu perhimpunan organisasi profesi

kedokteran, dan atau duduk sebagai anggota komite medik/ kelompok kerja/ panitia pelaksana suatu kegiatan P2KB organisasi profesi kedokteran

- Kegiatan publikasi ilmiah yaitu kegiatan yang menghasilkan karya tulis yang dipublikasi seperti menulis buku (dengan nomor ISBN yang dikeluarkan oleh perpustakaan nasional), menerjemahkan buku di bidang ilmunya (dengan ISBN), dan atau menulis tinjauan pustaka yang dipublikasi di jurnal (yang terakreditasi). Kegiatan ini termasuk bila aktif menjadi mitra bestari di jurnal terakreditasi nasional/internasional.
 - Kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan yaitu kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan bidang ilmu yang bersangkutan dan terstruktur lainnya melakukan penelitian di bidangnya, mendidik/ mengajar termasuk membuat ujiannya, menjadi supervisor, atau membimbing di bidang ilmunya.
5. Dalam menghitung SKP, PERDATIN menetapkan perhimpunannya masuk dalam layanan kelompok medis dengan intervensi, sehingga bobot kegiatan yang diharapkan adalah **bidang kognitif 60-70%, psikomotor 10-20%, afektif 10% dan non klinik 10%**.
6. Bobot masing-masing ranah yang harus sesuai dengan proporsi kegiatan sebagai berikut:
- **Kegiatan pembelajaran** : 20 – 40 %
 - **Kegiatan profesi** : 30 – 60 %
 - **Kegiatan pengabdian masyarakat dan profesi** : 10 – 20 %
 - **Kegiatan publikasi ilmiah** : 0 – 40 %
 - **Kegiatan pengembangan ilmu dan pendidikan** : 0 – 40 %
7. Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Program P2KB IDI, kegiatan yang dapat diberi SKP dibedakan menjadi 3 sebagai berikut:
- Kegiatan pendidikan **Pribadi**: kegiatan perorangan yang dilakukan sendiri yang memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi yang bersangkutan.
 - Kegiatan pendidikan **Internal**: kegiatan yang dilakukan bersama teman sekerja dan merupakan kegiatan terstruktur di tempat kerja yang bersangkutan.
 - Kegiatan pendidikan **Eksternal**: kegiatan yang diselenggarakan oleh kelompok lain di luar tempat kerja yang bersangkutan, yang dapat berskala lokal, nasional, maupun internasional.

Untuk setiap ranah kegiatan, diperhitungkan jumlah minimal dan atau maksimal nilai SKP.

8. Satuan kredit partisipasi untuk kegiatan simposium, pelatihan, lokakarya/workshop diberikan oleh IDI, baik untuk kegiatan PERDATIN maupun kedokteran lainnya yang berada di bawah naungan IDI. Untuk kegiatan di luar IDI seperti simposium, pelatihan, lokakarya/workshop yang dilaksanakan di luar negeri atau non-IDI, SKP diberikan sesuai dengan nilai konversi SKP PERDATIN oleh bidang P2KB.

D. PERENCANAAN DAN DOKUMENTASI

Setiap anggota membuat perencanaan P2KBnya sendiri sejak mendaftarkan diri ke PERDATIN. Dalam proses pelaksanaan kegiatan P2KB yang sudah direncanakan, anggota membuat dokumentasi P2KB dengan mengisi borang penilaian diri di laman (*website*) PERDATIN.

Dokumentasi dilaksanakan dengan menyertakan:

- Portofolio atau *logbook* kegiatan ilmiah anggota
- Sertifikat yang diperoleh selama mengikuti kegiatan P2KB
- Bukti publikasi lainnya

Borang penilaian diri terdiri atas:

1. Identitas anggota ¹³
2. Lingkup penilaian diri
 - a) Kegiatan pembelajaran
 - b) Kegiatan profesi
 - c) Kegiatan pengabdian masyarakat dan profesi
 - d) Kegiatan publikasi ilmiah
 - e) Kegiatan pengembangan ilmu dan pendidikan
3. Data pembayaran iuran

BAB IV
PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN KEGIATAN ILMIAH PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
KEPROFESIAN BERKELANJUTAN PERDATIN

A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan P2KB PERDATIN dilaksanakan di tingkat pusat dan cabang/wilayah maupun berdasarkan keseminatan yang bernaung di bawah PERDATIN. Kegiatan tersebut akan memberikan nilai kredit atau satuan kredit partisipasi (SKP) untuk program P2KB anggota PERDATIN. Pemberian nilai dibedakan berdasarkan skala kegiatan yang dilakukan, antara lain kegiatan lokal/cabang/wilayah/keseminatan, nasional dan internasional. Nilai kredit yang diberikan bagi peserta, pembicara, moderator, dan panitia, mengikuti tabel panduan pemberian SKP dari P2KB IDI.

Nilai kredit tambahan bagi program pelatihan yang telah terakreditasi oleh PPSDM RI dan mendapatkan pengakuan dari semua instansi pemerintah yang terkait adalah pelatihan yang sudah terakreditasi dan memenuhi syarat minimal 30 jam pembelajaran. Nilai kredit yang diberikan adalah 1. Nilai ini yang dapat menyumbang kredit langsung untuk kenaikan pangkat PNS. Pemberian nilai kredit dilakukan berdasarkan perhitungan nilai normatif dan beberapa faktor seperti kedalaman materi, kualitas pembicara, lamanya pelaksanaan proses dalam jam/hari/minggu.

B. KEGIATAN P2KB PERDATIN

Skala kegiatan ilmiah dalam rangka program P2KB, yaitu:

1. Lokal: diselenggarakan oleh pengurus PERDATIN cabang/wilayah dan/atau seminat yang bernaung di bawah PP PERDATIN.
2. Nasional: diselenggarakan oleh Pengurus Pusat PERDATIN.
3. Internasional: diselenggarakan oleh perhimpunan internasional bekerja sama dengan Pengurus Pusat PERDATIN. Kegiatan internasional ditentukan oleh kolegium/ KATI. Surat keterangan dari KATI wajib disertakan saat pengurusan SKP Kegiatan IDI.

Berdasarkan SK PP PERDATIN No. 31/ PP PERDATIN/ II/ 2015, kegiatan ilmiah berskala nasional yang diakui oleh PP PERDATIN adalah sebagai berikut:

1. Kongres Nasional Anestesi (KONAS)
2. Kursus Penyengar dan Penambah Ilmu Anestesia (KPPIA)
3. Pertemuan Ilmiah Berkala (PIB)

Adapun kegiatan pelatihan CPD yang merupakan program P2KB Berdasarkan yang telah mendapatkan sertifikasi kegiatan KATI, diakui dan dikelola oleh PP PERDATIN, bekerja sama dengan Keseminatan/ pengurus cabang terkait adalah:

1. Primary Trauma Care (PTC)
2. Perioperative Arrhythmia
3. Perioperative Care
4. Difficult Airway Management
5. Percutaneous Dilatational Tracheostomy
6. Pediatric Anesthesia and Pediatric Critical Care

7. Neuroanesthesia and Neurocritical care
8. Fluids, Nutrition and Acid Base
9. Obstetric Anesthesia
10. Mechanical Ventilation
11. Difficult Airway Management
12. Cardiovascular Anesthesia and Cardiac Critical Care
13. Respiratory and Thorax
14. Fundamental Critical Care Support (FCCS)
15. Pain Management
16. Regional Anesthesia
17. Infection Management

Setiap penyelenggara P2KB harus terdaftar pada bidang P2KB PERDATIN. Bidang P2KB akan memberikan rekomendasi akreditasi setelah mempertimbangkan kelayakan aktivitas tersebut dan menentukan nilai SKP maksimal yang dapat diperoleh peserta bila mengikuti aktivitas tersebut secara penuh. Hasil akreditasi diteruskan ke BP2KB IDI Pusat/wilayah.

38 AKREDITASI KEGIATAN P2KB PERDATIN

Berdasarkan UU No.29 tahun 2004 tentang Praktik kedokteran dan Hasil Muktamar ke-30 tahun 2018, maka ditetapkan kegiatan yang dilakukan oleh perhimpunan Dokter Seminat berpedoman pada ketentuan sbb:

- 39 1. Pelaksanaan P2KB dilakukan oleh Organisasi profesi atau lembaga lain yang diakreditasi oleh PB IDI melalui BP2KB PB IDI
2. PDSm dapat menyelenggarakan Seminar dan dry workshop dalam rangka memelihara kompetensi secara mandiri
3. *Wet workshop* dalam rangka memelihara kompetensi harus bekerjasama dengan PDU/PDSp yang mengampu ilmu. PDU/PDSp yang bersangkutan harus juga memprioritaskan kegiatan ini sehingga kegiatan ini bias terlaksana
4. Penambahan kompetensi hanya boleh diselenggarakan oleh PDU/PDSp melalui Kolegium ybs

Target pelatihan jelas (anggota perhimpunan yang bersangkutan)

Penyelenggaraan kegiatan P2KB dapat otomatis terakreditasi (diakui) atau tidak otomatis terakreditasi (harus memenuhi syarat tertentu). Penyelenggara kegiatan P2KB PERDATIN yang sudah terakreditasi oleh PERDATIN harus:

1. Mengajukan permohonan penyelenggaraan kegiatan P2KB kepada bidang P2KB **paling lambat 3 bulan sebelum tanggal kegiatan yang direncanakan.**
2. Menyertakan dokumen sebagai berikut:
 - a. Susunan panitia
 - b. Susunan acara kegiatan, termasuk topik, pembicara/pelatih, alokasi waktu
 - c. Daftar riwayat hidup pembicara/pelatih

Penyelenggara kegiatan P2KB PERDATIN yang belum otomatis terakreditasi oleh PERDATIN

selain harus menyerahkan dokumen tersebut di atas juga harus menyerahkan:

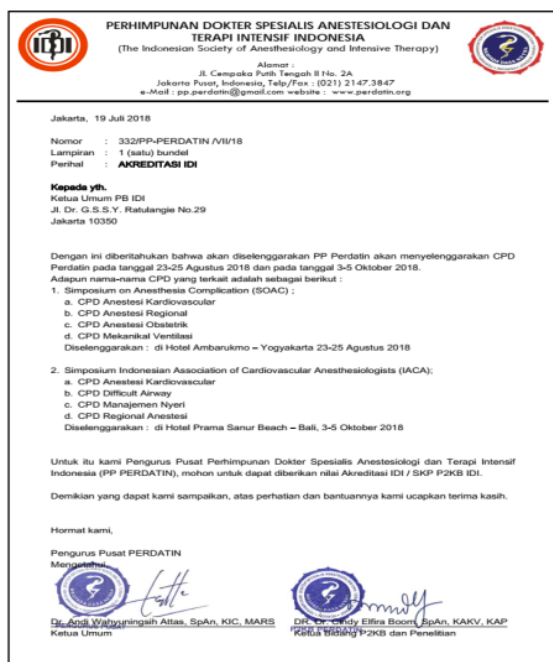
1. Struktur organisasi penyelenggara
2. Proposal kegiatan yang termasuk kegiatan P2KB
3. Surat jaminan/ijin dari penyedia tempat penyelenggara dan sarana kegiatan

Dokumen tersebut dibuat rangkap dua dan dikirim ke bidang P2KB PP PERDATIN dengan tembusan ke tim P2KB cabang. Bidang P2KB akan mengeluarkan surat tanggapan penyelenggaraan paling lambat 2 minggu sejak diterima dokumen.

Kegiatan P2KB yang pengajuan akreditasi IDI untuk mendapatkan SKP melalui PP PERDATIN harus melengkapi berkas dan memenuhi persyaratan keperluan permohonan SKP IDI. Kegiatan yang pengurusan SKP-nya melalui PP PERDATIN adalah semua kegiatan yang tercantum dalam SK kegiatan P2KB PP PERDATIN. Pengurusan SKP kegiatan lainnya adalah **melalui PERDATIN Wilayah/ Cabang** masing-masing. Persyaratan pengurusan SKP IDI mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh bagian P2KB IDI.

Persyaratan Permohonan

1. Mengisi formulir pendaftaran kegiatan P2KB Eksternal secara daring (*online*)
 - Mengirim berkas kelengkapan ke sekretariat BP2KB PB IDI melalui daring (*online*) ataupun hardcopy yang terdiri atas:
 - Surat permohonan dari Lembaga IDI PDSp/PDU/PDSm/IDI Wilayah/IDI Cabang atau Lembaga Non IDI yang telah terakreditasi oleh PB IDI.
 - Untuk kegiatan yang diselenggarakan oleh PDSm/IDI Wilayah/IDI Cabang atau Lembaga Non IDI yang telah diakreditasi oleh PB IDI:
 - Surat rekomendasi dari Perhimpunan/Kolegium Pengampu Ilmu terkait untuk kegiatan Simposium/Seminar/*Dry Workshop*.
 - Surat kerjasama dengan Perhimpunan/Kolegium terkait untuk kegiatan *Wet Workshop*/Pelatihan
 - Surat rekomendasi dari KKI (untuk acara *Wet Workshop/Hands on* oleh pembicara / instruktur asing)
 - Kerangka Acuan (TOR) kegiatan:
 - Latar belakang, Tujuan, Target Peserta, Retribusi/Biaya Pendaftaran Peserta (ada/tidak), Susunan Panitia, Keterangan/Daftar Nama Sponsor.
 - Susunana/Jadwal Acara (lengkap dengan waktu dan nama Pembicara, Moderator, Instruktur). Dalam setiap penyelenggaraan kegiatan Seminar/Simposium/*Workshop* yang berdiri sendiri yang lebih dari satu (1) hari wajib disertakan:
 - 1 (satu) topic tentang etika
 - 1 (satu) topic tentang patient safety
 - Seluruh *Curriculum vitae*/CV (CV Pembicara, CV Moderator, CV instruktur)
 - Soal-soal *Pre/Post Test*
 - Contact Person Sekretariat Acara
 - *Soft Copy* seluruh data di atas termasuk brosur kegiatan
 - Contoh sertifikat yang akan dikeluarkan (Sertifikat Kehadiran dan/atau Sertifikat Kompetensi). Format sertifikat bisa dilihat di lampiran.



Gambar 2. Contoh surat permohonan nilai Akreditasi IDI / SKP P2KB IDI

Tabel 1. Perbedaan Kegiatan Ilmiah Lokal, Nasional dan Internasional

Skala	Lokal	Nasional	Internasional
Penyelenggara	Pengurus IDI cabang/wilayah	Pengurus Besar IDI	Pengurus pusat perhimpunan internasional yang bekerjasama dengan Pengurus Besar IDI dan/atau Pengurus pusat Perdatin
	Pengurus cabang Perdatin	Pengurus pusat Perdatin	
	Lembaga terakreditasi IDI tingkat lokal (minimal kategori C)	Lembaga terakreditasi IDI tingkat nasional (kategori A dan B)	
	Bila penyelenggara belum terakreditasi IDI, maka harus bekerjasama dengan Pengurus IDI cabang/wilayah atau Pengurus cabang Perdatin	Bila penyelenggara belum terakreditasi IDI, maka harus bekerjasama dengan Pengurus Besar IDI atau Pengurus Pusat Perdatin	
Peserta	Dokter dan/atau dokter spesialis baik dalam negeri maupun luar negeri		
Pembicara	Berasal dari lokal/ nasional/ luar negeri*		
Penilaian SKP	Oleh P2KB IDI wilayah	Oleh BP2KB PB IDI	Oleh BP2KB PB IDI

Tabel 2. Perhitungan Batas Bobot Kredit P2KB IDI untuk Simposium dan *Workshop*

Kegiatan P2KB		Skala								
		Lokal			Nasional			Internasional		
Waktu (jam)		<8	8-16	>16	<8	8-16	>16	<8	8-16	>16
Simposium/ Seminar (kognitif)	Peserta	2-4	8	12	3-5	10	15	4-6	12	18
	Pembicara/ makalah	8	8	8	12	12	12	14	14	14
	Moderator/ sesi	2	2	2	4	4	4	6	6	6
	Panitia	1	1	1	2	2	2	3	3	3
	Jumlah	13-15	19	23	20-22	28	33	27-29	35	41
Wet <i>Workshop</i> / Wet Course (psikomotor)	Peserta	6	12	18	8	16	24	10	20	30
	Pembicara/ makalah	1	1	1	2	2	2	3	3	3
	Panitia	2	2	2	3	3	3	4	4	4
	Jumlah	9	15	21	13	21	29	17	27	37

Sumber: PB IDI. Pedoman Pelaksanaan Program Pengembangan Pendidikan Keprofesian Berkelanjutan, ed.2, 2013

D. PELATIHAN *CONTINUING PROFESSIONAL DEVELOPMENT* (CPD) P2KB PERDATIN

Pelatihan CPD adalah salah satu program yang diadakan oleh bidang P2KB PERDATIN dalam rangka mendukung program P2KB IDI untuk mempertahankan kompetensi dokter spesialis Anestesi dan Terapi Intensif, berupa program pelatihan yang mengangkat tema penting dari ilmu spesialisasi Anestesi dan Terapi Intensif. Setiap dokter Anestesi wajib mengikuti minimal 1 (satu) pelatihan CPD dalam 5 (lima) tahun. Dalam setiap program kegiatan P2KB yang terakreditasi wajib untuk memenuhi:

1. Peserta adalah dokter spesialis anesthesiologi
2. Mempunyai Kurikulum dan/ TOR (*Term of Reference*) kegiatan yang sudah diakui oleh PP Perdatin-KATI dan atau PPSDM RI.
3. Setiap kegiatan dilakukan minimal 8 jam sehari/ 10 jam pembelajaran (@45 menit) dengan pembagian kegiatan dapat berupa:
 - a. Pembelajaran melalui pemaparan materi/ simposium/ seminar/ ceramah tanya jawab
 - b. Pembelajaran melalui *workshop*/pelatihan
 - Praktik/ simulasi: menggunakan makhluk hidup atau alat peraga
 - *Group discussion/ role play*: tidak menggunakan alat peraga
 - c. Evaluasi pembelajaran dinilai dengan ujian formatif berupa tes awal dan akhir untuk menilai kemajuan peserta
4. Panitia Penyelenggara Pelatihan yang kompeten dalam pelaksanaan pelatihan dan menyiapkan persyaratan keperluan penyelenggaraan pelatihan
5. Pada setiap kegiatan, wajib ada 1 materi mengenai Etik dan 1 materi Keselamatan Pasien

6. Pengendali Pelatihan/ *Master of Training* (MOT) : Pelatihan / CPD wajib dipandu oleh seorang Pengendali Pelatihan/ MOT atau setara yang telah memiliki sertifikat PPSDM RI/ setara.
7. Jumlah peserta mengikuti kaidah standar pelatihan PPSDM, yaitu maksimal 30 peserta per kelas.
8. Fasilitator pelatihan terdiri dari 6 orang atau lebih, dengan perbandingan minimal 1 fasilitator untuk 5 peserta, dan minimal 3 orang di antaranya wajib telah memiliki sertifikat Tenaga Pelatih Petugas Kesehatan (TPPK) PPSDM RI dan atau setara
9. Tempat Pelatihan: pihak penyelenggara pelatihan harus mampu menyediakan tempat pelatihan yang mampu mengakomodasi semua kebutuhan pelatihan.
10. Mempunyai modul pelatihan berisi materi pelatihan.

Adapun pelatihan CPD yang telah diakui dan sebagian telah terlaksana oleh PP, pengurus cabang dan keseminatan PERDATIN adalah:

No	Topik	Penanggung Jawab	Dukungan Koordinasi
1	Primary Trauma Care (PTC)	Prof. DR. Dr. Eddy Rahardjo, SpAn, KIC, KAO	P2KB PERDATIN
2	Perioperative Arrhythmia	Prof. DR. Dr. Eddy Rahardjo, SpAn, KIC, KAO	P2KB PERDATIN
3	Perioperative Anesthesia Care	DR. Dr. Prananda Surya Airlangga, SpAn, KIC	P2KB PERDATIN
4	Difficult Airway Management	Dr. Adhrie Sugiarto, SpAn, KIC	P2KB PERDATIN
5	Percutaneous Dilatational Tracheostomy	Dr. Zulkifli, SpAn, KIC, M.Kes, MARS	P2KB PERDATIN
6	Pediatric Anesthesia and Critical Care	Dr. Arie Utarina, dr. SpAn, KAP	Seminat ISPACC
7	Neuroanesthesia and Critical Care	Dr. Tatang Bisri, dr. SpAn, KNA, KAO	Seminat INASNACC
8	Fluids, Electrolyte and Acid Base	Prof. Dr. Tatang Bisri, dr. SpAn, KNA, KAO	Seminat INA-SIA
9	FCCS	Dr. Tantani Sugiman, SpAn, KIC	Seminat INA-SIA
10	Infection Management	Dr. Pratista Hendarjana, SpAn, KIC	Seminat INA-SIA
11	Obstetric Anesthesia	Dr. Bambang Suryono, SpAn, KNA, KAO	Seminat INA-SOACC
12	Mechanical Ventilation	Dr. Bambang Wahyuprajitno, SpAn, KIC	Seminat INA-SIA
13	Cardiovascular Anesthesia and Cardiac Critical Care	Dr. I Made Adi Parmana, SpAn, KAKV	Seminat IACA
14	Respiratory and Thorax	Dr. Bhirowo Yudho Pratomo, SpAn, KAKV	Seminat IACA
15	Pain Management	DR. Dr. A M Takdir Musba, SpAn, KMN	Seminat ISAPM
16	Regional Anesthesia	DR. Dr. Aida Tantri, SpAn, KAR	Seminat ISRA
17	Ethic, Medico Legal and Patient Safety	Dr. Bambang Tutuko, SpAn, KIC	P2KB PERDATIN

Semua perangkat kegiatan CPD harus di kaji ulang setiap 2 tahun, dan dilakukan revisi bila diperlukan. Penanggung jawab CPD disetiap keseminatan bertanggung jawab terhadap kualitas

materi CPD di dalam Seminatnya. Dalam pelaksanaannya akan bekerjasama dengan bagian P2KB PERDATIN. Setiap penyelenggaraan pelatihan CPD akan dikoordinasi oleh bagian P2KB dan Penanggung Jawab CPD.

BAB V RESERTIFIKASI

A. ALUR PROSES SERTIFIKASI

Langkah-langkah bagi anggota PERDATIN melakukan proses sertifikasi sebelum pengajuan permohonan STR ke KKI:

1. Pencatatan kegiatan P2KB untuk anggota PERDATIN dilaksanakan secara daring (*online*) melalui laman (*web*) PERDATIN (www.perdatin.org).
2. Anggota PERDATIN mendaftarkan diri dahulu ke Kegiatan P2KB PERDATIN di laman tersebut dengan memasukkan *user ID* dan *password* masing-masing.
3. Mengisi borang penilaian diri dan melengkapi dokumen bukti yang diperlukan, kemudian mengunggahnya (*upload*) di laman PERDATIN.
4. Unit P2KB memeriksa kelengkapan dan kebenaran dokumen yang menyertai borang penilaian diri (verifikasi) dan menghitung jumlah SKP P2KB.
5. Borang penilaian diri yang telah diperiksa Unit P2KB dan telah memenuhi syarat, dilaporkan ke bidang P2KB untuk dievaluasi. Bila SKP anggota belum memenuhi persyaratan, maka borang akan dikembalikan kepada anggota dengan catatan anjuran untuk menambah SKPnya.
6. Bidang P2KB melakukan evaluasi dan bilamana SKPnya sudah memenuhi syarat, dibuatkan surat rekomendasi kepada KATI untuk mendapatkan Sertifikat Kompetensi.
7. KATI mengeluarkan Sertifikat Kompetensi yang diberikan kepada anggota untuk digunakan sebagai persyaratan untuk mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR) ke Konsil Kedokteran Indonesia.

B. PEDOMAN PERHITUNGAN SKP P2KB PERDATIN

Kebutuhan 250 SKP tiap 5 tahun

No.	Ranah kegiatan	Porsi pencapaian yang diharapkan	Target Nilai SKP per 5 tahun
1	Pembelajaran	20-30%	50-75
2	Profesional	30-60%	75-150
3	Pengabdian Masyarakat/ Profesi	10-20%	25-50
4	Publikasi Ilmiah/ Populer	0-40%	0-100
5	Pengembangan Ilmu dan Pendidikan	0-40%	0-100

Proporsi kegiatan profesional untuk kompetensi tambahan

No.	Ranah kegiatan	Porsi pencapaian yang diharapkan	Target Nilai SKP per tahun	Target nilai SKP per 5 tahun
1	Pembelajaran	20-30%	10-15	
2	Profesional	30-60%	15-30	Wajib terisi
3	Pengabdian Masyarakat/ Profesi	10-20%	5-10	
4	Publikasi Ilmiah/ Populer	0-40%	0-20	Wajib terisi
5	Pengembangan Ilmu dan Pendidikan	0-40%	0-20	

PERHITUNGAN SKP MENURUT JENIS KEGIATAN

1. Kegiatan pembelajaran

Jenis Kegiatan	SKP Maksimum		Dokumen
	Dalam Negeri	Luar Negeri	
Pelatihan / penataran / lokakarya / <i>workshop</i>			
<8 jam	4 SKP	5 SKP	Sertifikat
8 - 16 jam	8 SKP	10 SKP	
> 16 jam	12 SKP	15 SKP	
Pendidikan lanjutan non degree			Sertifikat
<1 bulan	10 SKP	15 SKP	
1 - 3 bulan	12 SKP	20 SKP	
4 - 6 bulan	14 SKP	25 SKP	
6 - 12 bulan	16 SKP	30 SKP	
Keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah wajib minimal 1 kali dalam 5 tahun			Sertifikat
Konas / PIB / MTE / KPPIA	12 - 14 SKP		
CPD PERDATIN	12 - 14 SKP		
Keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah tingkat local / keseminatan	12 - 14 SKP		Sertifikat
Malam / siang klinik	4 SKP		Sertifikat
Round table discussion	4 SKP		Sertifikat
Quiz melalui P2KB on line	1 - 2 SKP		Bukti dari P2KB

2. Kegiatan profesi

Jenis Kegiatan	SKP maksimal	Dokumen
Penanganan pasien dengan anestesi umum		Log Book / Laporan Rumah Sakit
< 100 per tahun	8 SKP / thn	
101 – 300 per tahun	10 SKP / thn	
301 – 500 per tahun	12 SKP / thn	
501 – 700 per tahun	14 SKP / thn	
> 700 per tahun	16 SKP / thn	
Penanganan pasien dengan anestesi regional / Pain Management		Log Book / Laporan Rumah Sakit
< 25 per tahun	8 SKP / thn	
25 – 50 per tahun	10 SKP / thn	
50 -75 per tahun	12 SKP / thn	
Penanganan pasien di ICU / HCU / Emergency		Log Book / Laporan Rumah Sakit
< 10 per tahun	8 SKP / thn	
10 – 20 per tahun	10 SKP / thn	
20 – 30 per tahun	12 SKP / thn	
> 30 per tahun	14 SKP / thn	
Tindakan Medis Invasif		Log Book / Laporan Rumah Sakit
< 10 per tahun	8 SKP / thn	
10 – 20 per tahun	10 SKP / thn	
20 – 30 per tahun	12 SKP / thn	
> 30 per tahun	14 SKP / thn	
Pertemuan ilmiah		Sertifikat / Absensi Kehadiran
Penyaji makalah simposium lokal (atas undangan)	5 SKP	
Penyaji makalah simposium nasional (atas undangan)	10 SKP	
Penyaji makalah simposium internasional (atas undangan)	20 SKP	
Penyaji makalah siang / malam klinik	4 SKP	
Moderator simposium lokal	2 SKP	
Moderator simposium nasional	4 SKP	
Moderator simposium internasional	8 SKP	
Panitia simposium lokal	1 SKP	
Panitia simposium nasional	2 SKP	
Panitia simposium internasional	4 SKP	
Instruktur WS lokal (8 jam)	8 SKP	
Instruktur WS nasional (8 jam)	16 SKP	
Instruktur WS internasional (8 jam)	32 SKP	
Course Director Lokal	2 SKP	
Course Director Nasional	4 SKP	
Course Director Internasional	8 SKP	
Free paper lokal	2 SKP	
Free paper nasional	4 SKP	
Free paper internasional	8 SKP	
Presentasi poster lokal	2 SKP	
Presentasi poster nasional	4 SKP	
Presentasi poster internasional	8 SKP	
Konferensi kasus (per-pertemuan)	2 SKP	

3. Kegiatan pengabdian masyarakat dan profesi

Jenis Kegiatan	SKP maksimal tiap kegiatan	Dokumen
Bakti sosial bibir sumbing, khitan massal dll	3 SKP	Nota Dinas / Surat Tugas / Sertifikat
Anggota tim bencana alam	10 SKP	Nota Dinas / Surat Tugas / Sertifikat
Narasumber diskusi ilmiah melalui media elektronik atau media cetak	2 SKP	Surat Permohonan / Surat Keterangan

No	Kepengurusan	Jabatan		
		Pengurus Inti	Pengurus Bidang	Anggota Pengurus
1	PB IDI	6 SKP	4 SKP	2 SKP
2	IDI Wilayah	4 SKP	3 SKP	2 SKP
3	IDI Cabang	3 SKP	2 SKP	2 SKP
4	PERDATIN	5 SKP	4 SKP	2 SKP
5	Kolegium (KATI)	27 KP	4 SKP	2 SKP
6	PERDATIN CABANG	27 KP	3 SKP	2 SKP
7	Keseminatan dalam PERDATIN	3 SKP	2 SKP	1 SKP

4. Kegiatan publikasi ilmiah / ilmiah populer

Jenis Kegiatan	SKP maksimal		Dokumen
	Penulis utama	Penulis kedua dst	
Majalah (per terbitan)			Fotocopy bukti rencana penerbitan
Regional / internasional	30 SKP	20 SKP	
Nasional (terakreditasi)	15 SKP	10 SKP	
Nasional belum terakreditasi	10 SKP	6 SKP	
Editor / mitra bestari majalah ilmiah	2 SKP		Fotocopy bukti
Buku (ISBN) per buku			Buku
Penulis tunggal	25 SKP		
Kontributor (per bab / judul)	10 SKP		
Editor	15 SKP		
Penulisan Ilmiah Populer	3 SKP		Fotocopy bukti

5. Kegiatan pengembangan keilmuan dan pendidikan

Jenis Kegiatan	SKP	Dokumen
Perawat (per-pertemuan)		Surat tugas/jadwal/absensi peserta/sertifikat
Mengajar (minimal 1 jam pelajaran)	1 SKP	
Membimbing	1 SKP	
Menguji	1 SKP	
Mahasiswa kedokteran / S1/ koassisten		Surat tugas/jadwal/absensi peserta/sertifikat
Mengajar (per jam)	3 SKP	
Mengajar koassisten (perperiode)	3 SKP	
Menguji koassisten	1 SKP	
PPDS Anestesi		Jadwal / Log Book dan Surat Tugas
Acara ilmiah residen (per acara)	1 SKP	
Conference residen (per acara)	1 SKP	
Menguji residen (per ujian)	1 SKP	
Membimbing tesis (per tesis)	1 SKP	
Menguji tesis residen (per ujian)	4 SKP	
Menguji ujian lisan nasional (per ujian)	2 SKP	
Pengawas ujian tulis nasional (per ujian)	2 SKP	
SP2 Anestesiologi dan Terapi intensif		
Acara ilmiah (per acara)	2 SKP	
Conference (per acara)	2 SKP	
Menguji (per ujian)	2 SKP	
Menguji acara ilmiah (per ujian)	2 SKP	
Menguji ujian lisan nasional (per ujian)	4 SKP	
Membimbing tulisan ilmiah akhir	8 SKP	
Menguji tulisan ilmiah akhir	2 SKP	
Strata 2		Surat tugas
Membimbing tesis S2	6 SKP	
Menguji tesis 2	2 SKP	
Strata 3		Surat tugas
Membimbing disertasi S3	8 SKP	
Menguji disertasi S3	2 SKP	

C. PETUNJUK AKTIVASI IDI ONLINE

- 7 Pastikan kondisi internet yang digunakan lancar dan stabil, buka browser yang digunakan, lalu ketik alamat: www.idionline.org. Kemudian klik link seperti di bawah ini:



Gambar 3. Halaman utama website IDI Online

2. Daftar/aktivasi akun



Gambar 4. Halaman daftar/aktivasi akun

3. Setelah membaca seluruh poin yang ada klik checklist persetujuan lalu lanjutkan



Gambar 5. Halaman persetujuan melanjutkan aktivasi akun

4. Masuk ke langkah berikutnya, isi sesuai data yang dimiliki

Step 1

Masukkan NPA IDI

Next Step

Isi **NPA IDI** anda pada kolom isian, lalu klik tombol **Next Step**.

Step 2

Masukkan Nama Lengkap Anda (Sesuai Ijazah)

Next Step

Masukkan **Nama Lengkap** Anda, tanpa gelar dan harus sesuai dengan nama yang tertera di ijazah. Kemudian klik tombol **Next Step**.

Step 3

Masukkan Tanggal Lahir Anda
Format YYYY-MM-DD, contoh 1980-12-31

Next Step

Step 4

Masukkan Tempat Lahir Anda

Next Step

Step 5

Pilih Asal Fakultas Anda

Pilih Universitas

Next Step

Pilih asal **Fakultas Kedokteran**, lalu klik tombol **Next Step**.

- Di database IDI, biasanya menggunakan ijazah S.Ked

Step 6

Masukkan Tahun Lulus Pendidikan Dokter Anda

Next Step

Masukkan **Tahun Lulus** Pendidikan Dokter, misal **2001**.

Gambar 6. Langkah pengisian data

5. Masukkan alamat email, diulang dengan alamat email yang sama

Proses Aktivasi IDI online



The screenshot shows a web form titled "Step 7" for online activation. It contains two input fields: "Masukkan Alamat Email Anda" and "Masukkan Kembali Alamat Email Anda". Below the fields is a "Next Step" button.

Gambar 7. Konfirmasi alamat email aktif

6. Setelah ada pemberitahuan pada laman terakhir. Lakukan pengecekan di email untuk menerima email aktivasi.



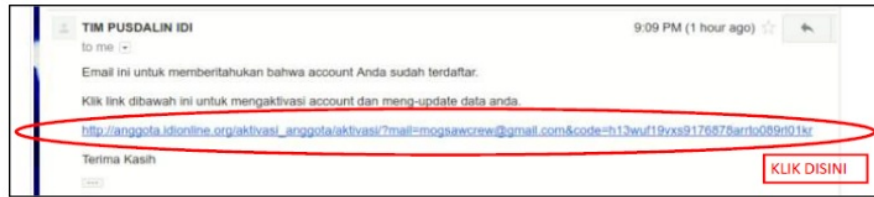
Gambar 8. Laman akhir pemberitahuan akun berhasil didaftarkan

7. Cek email aktivasi di inbox alamat email yang didaftarkan



Gambar 9. Email aktivasi akun

8. Klik link aktivasi yang terdapat dalam email yang dikirim oleh tim pUSDALIN IDI



Gambar 10. Link aktivasi akun

9. Setelah link dibuka, isi dan simpan password yang dibuat

Gambar 11. Pengisian password akun

10. Lanjutkan ke langkah berikutnya, yaitu konfirmasi STR dan pengisian data pribadi.

Langkah berikutnya adalah Konfirmasi STR. Jika Anda tidak mempunyai STR, pilih **Tidak**, lalu tekan tombol **Konfirmasi**. Setelah itu Anda akan diarahkan ke **halaman Data Pribadi** di Database IDI untuk Anggota. Namun jika anda mempunyai STR, pilih **Ya**, kemudian akan muncul kolom isian No. STR. Isi No. STR tersebut, nomor STR yang Anda input akan dicek kevalidannya ke Aplikasi milik KKI, jika No. STR anda valid, Anda akan diarahkan ke **halaman Data Pribadi** di Database IDI untuk Anggota.

Gambar 12. Konfirmasi STR

11. Apabila terdapat kesulitan atau kendala dalam proses aktivasi, dapat melaporkannya dengan mengirimkan email ke: pusdalin@idionline.org, dengan :

Subject: Keluhan/kendala...

Attachment: Screenshot halaman yang berkendala

Contoh:



Gambar 13. Contoh email bila terjadi kendala

12. Selanjutnya tunggu jawaban dari pUSDALIN dan lakukan sesuai instruksi jawaban email.

Setelah terdaftar di idionline.org :

- Anggota registrasi data idionline: www.idionline.org
- Setelah terdaftar perhimpunan akan memverifikasi data anggota
- Anggota yang sudah terverifikasi diwajibkan membayar iuran P2KB IDI
- Iuran P2KB IDI akan di verifikasi oleh admin sekretariat perhimpunan
- Data untuk keperluan sertifikat kompetensi di verifikasi oleh Kolegium profesi
- Bila sudah terverifikasi anggota baru dapat online KKI di www.kki.go.id

D. PROSES REGISTRASI AKUN PERDATIN DAN PENGISIAN BORANG SKP

7. Pastikan kondisi internet yang digunakan lancar dan stabil, buka browser yang digunakan, lalu ketik alamat: www.perdatin.org. Kemudian klik link seperti di bawah ini:



Gambar 14. Halaman utama website perdatin

2. Masukkan detail akun, masukkan email dan buat kata kunci lalu lanjutkan

Gambar 15. Halaman pendaftaran anggota Perdatin

3. Isi data pribadi sesuai identitas lalu simpan/save

Profile Anggota

* Wajib diisi

Nama Lengkap (Tanpa Gelar) *	<input type="text" value="anestesia"/>	
Tempat Dan Tanggal Lahir *	<input type="text" value="Jakarta"/> <input type="text" value="13/12/2018"/>	
Gelar *	<input type="text" value="dr.,SpAn.,KAKV.,KIC.,KAP"/>	Penulisan : dr.,SpAn.,KAKV.,KIC., (tidak ada spasi)
No Handphone *	<input type="text" value="62857369521"/>	0812 --> diketik sebagai +62812
Jenis Kelamin *	<input type="text" value="Perempuan"/>	
Agama *	<input type="text" value="Islam"/>	
Alamat *	<input type="text" value="Jl. S.Parmar No. 87 RW. 08 RT. 03, Kodepos: 11420"/>	Alamat lengkap, sertakan kodepos untuk pengiriman surat/berkas

Info Anggota

Perdatin Cabang *	<input type="text" value="DKI Jakarta"/>	
Masa Berlaku STR *	<input type="text" value="13/12/2018"/>	

Pendidikan Anestesiologi

SP1 *	<input type="text" value="Tempat Pendidikan"/> <input type="text" value="Tahun Lulus"/>	Diisi Manual
SP2	<input type="text" value="Tempat Pendidikan"/> <input type="text" value="Tahun Lulus"/>	
Konsultan 1	<input type="text" value="Tempat Pendidikan"/> <input type="text" value="Tahun Lulus"/>	
Konsultan 2	<input type="text" value="Tempat Pendidikan"/> <input type="text" value="Tahun Lulus"/>	

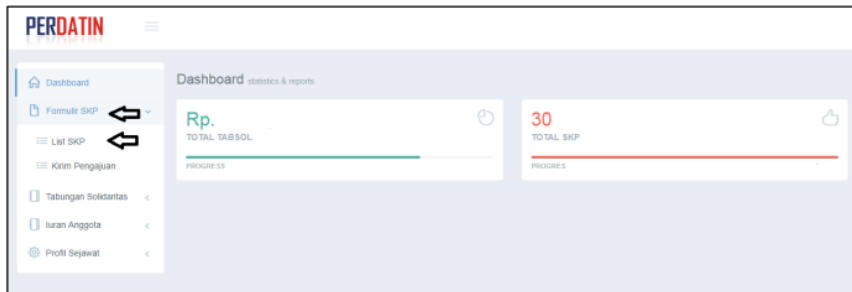
Tempat Bekerja

1. Nama dan Alamat RS *	<input type="text" value="Nama Rumah Sakit"/> <input type="text" value="Alamat Rumah Sakit"/>	HATI-HATI --> kesalahan penulisan tempat pendidikan ataupun nama rumah sakit
2. Nama dan Alamat RS	<input type="text" value="Nama Rumah Sakit"/> <input type="text" value="Alamat Rumah Sakit"/>	
3. Nama dan Alamat RS	<input type="text" value="Nama Rumah Sakit"/> <input type="text" value="Alamat Rumah Sakit"/>	

Gambar 16. Halaman pengisian data pribadi akun Perdatin





4. Akun dan kata kunci harus diingat, untuk melakukan pengisian borang SKP dan data pembayaran iuran/tabsol.

5. Pada waktu akan melakukan pengisian borang SKP, anggota login ke www.perdatin.org dengan email dan kata kunci yang sudah didaftarkan sebelumnya.
6. Di halaman Dashboard, klik formulir SKP lalu list SKP



Gambar 17. Halaman Dashboard Perdatin

7. Pilih upload data untuk menambahkan borang kegiatan.

	Nama Kegiatan	SKP	Status	Tanggal Upload	Actions
si umum	Penanganan pasien dengan anestesi umum	10	Terverifikasi	26-07-2018	 
si regional / Pain	Penanganan pasien dengan anestesi regional	8	Terverifikasi	26-07-2018	 

Gambar 18. Halaman upload data borang kegiatan

8. Pilih ranah kegiatan yang ingin ditambahkan dan isi keterangan serta pilih termasuk SKP yang mana, lalu sertakan upload data untuk memasukkan dokumen bukti/penunjang/hasil pindai sertifikat

Ranah Kegiatan

A. Kegiatan pembelajaran	B. Kegiatan profesi	C. Kegiatan pengabdian masyarakat dan pengabdian profesi	D. Kegiatan publikasi ilmiah / ilmiah populer	E. Kegiatan pengembangan ilmu dan kependidikan
<input checked="" type="radio"/> Keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah wajib minimal 1 kali dalam 5 tahun <input type="text" value="Jenis Kegiatan"/> <input type="radio"/> Keikutsertaan CPD PERDATIN (Continuing Professionalism Development) <input type="radio"/> Keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah tingkat lokal / keseminatan <input type="radio"/> Pelatihan / penataran / lokakarya / workshop / pendidikan lanjutan non degree	<input type="radio"/> Penanganan pasien dengan anestesi regional / Pain management <input type="radio"/> Penanganan pasien di ICU / HCU / Emergency <input type="radio"/> Penanganan pasien dengan anestesi umum <input type="radio"/> Tindakan Medis Invasif	<input type="radio"/> Bakti sosial bibir sumbing, khatan massal dll <input type="radio"/> Anggota tim bencana alam <input type="radio"/> Narasumber diskusi ilmiah melalui media elektronik atau media cetak <input type="radio"/> PB IDI <input type="radio"/> IDI Wilayah	<input type="radio"/> Majalah (per terbitan) <input type="radio"/> Buku (ISBN) per buku <input type="radio"/> Penulisan Ilmiah Populer <input type="radio"/> PERDATIN <input type="radio"/> Kolegium (KATI) <input type="radio"/> PERDATIN CABANG	<input type="radio"/> Perawat (perpertemuan) <input type="radio"/> Mahasiswa kedokteran / S1 / koasisten <input type="radio"/> PPOS Anestesi <input type="radio"/> SP2 Anesthesiologi dan Terapi intensif <input type="radio"/> Strata 2 <input type="radio"/> Strata 3

Nama Kegiatan

Ditulis manual, contoh: KONAS 2018

Total SKP

Terisi otomatis; namun dapat diedit, agar sesuai dengan sertifikat

(Pengal 0.75 akan diberlakukan oleh validator untuk acara di tingkat lokal / cabang)

Upload SKP

Choose File No file chosen
* pdf, jpg, png, MAX: 2 mb

Submit Cancel

1. With complimentary. Delivered by Indonesia Medical Event

Gambar 19. Detail ranah kegiatan borang kegiatan

9. Setelah di-submit, kegiatan yang ditambahkan akan terlihat di tabel. Pada tabel terdapat tanda pensil untuk meng-edit bila terdapat kesalahan.

No	Tipe	Kegiatan	Nama Kegiatan	SKP	Status	Tanggal Upload	Actions
1	Kegiatan profesi	Penanganan pasien dengan anestesi umum	Penanganan pasien dengan anestesi umum	10	Terverifikasi	26-07-2018	

Gambar 20. Borang yang berhasil di upload

Apabila terdapat keluhan atau kesulitan dapat menghubungi sekretariat PP PERDATIN

E. PROSES PENGAJUAN SURAT TANDA REGISTRASI

1. Setiap anggota PERDATIN harus membuat akun di laman IDI dan PERDATIN (www.idionline.org dan www.perdatin.org). Selalu ingat nama pengguna dan kata kunci yang dibuat. Anggota yang telah mengaktifkan akunnya baru dapat dilakukan verifikasi.

Tim verifikator perhimpunan akan melihat tampilan seperti ini

Proses Verifikasi Perhimpunan

Anggota > Spesialis Anestesiologi dan Reanimasi

Prev 1 2 3 4 5 6 7 8 9 ... 95 97 Next (Display 28 (28) / 1230 users)

Photo	Nama Lengkap	SPRS	Asal Wilayah	Asal Cabang	SKP Accepted	SKP Pending	SKP Waiting	SKP Total	Status Aktifasi	Aksi
	DANI SOESBLOWAN	37422	INDRI	Medis Selatan	0	0	0	0	Merah	
	Prasetya Nawoko Edo Sukanda	2006	Jawa Timur	Surabaya	0	0	0	0	Hijau	
	PRABOTO	16710	INDRI	Medis Selatan	0	0	0	0	Merah	

- Merah = Tidak Bisa Diverifikasi (Dokter belum aktivasi akun IDI)
- Hijau = Bisa diverifikasi (Dokter pernah aktivasi akun IDI)

Gambar 21. Status verifikasi akun

2. Bagi dokter yang sudah terverifikasi dengan tanda lingkaran hijau dapat melanjutkan proses verifikasi oleh perhimpunan yang dilakukan oleh verifikator dalam hal ini sekretariat PP PERDATIN. Dokter kemudian diwajibkan membayar iuran P2KB dan membayar iuran tabsol (minimal cicilannya). Pembayaran iuran akan diverifikasi oleh sekretariat.
3. Proses verifikasi oleh perhimpunan;

Anggota IDI > P2KB Summary > Add

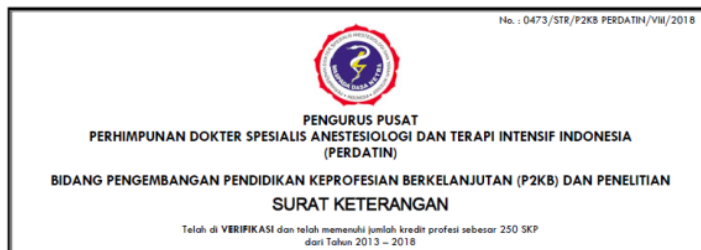
Data Keanggotaan	P2KB Summary
Data Pendidikan	PPDSY <input type="radio"/> or <input checked="" type="radio"/> PDK
Data Pelayanan	Rendah A: <input type="text"/>
Data Praktik	Rendah B: <input type="text"/>
Data Dokumen	Rendah C: <input type="text"/>
Data Isit	Rendah D: <input type="text"/>
P2KB Summary	Rendah E: <input type="text"/>
Data P2KB	Total SKP : 0 SKP

[Reset](#)

Gambar 22. Proses verifikasi perhimpunan

Verifikator akan memasukkan angka secara manual pada ranah A, B, C, D, E. Data angka yang dimasukkan didapat dari borang anggota pada laman www.perdatin.org

4. Proses verifikasi perhimpunan merupakan proses yang membutuhkan integrasi antara laman IDI dengan laman PERDATIN. Oleh karena itu anggota PERDATIN yang mengajukan permohonan STR perlu membuat akun di laman IDI dan laman PERDATIN. Setiap akun merupakan tanggung jawab masing-masing dokter sehingga perlu sinkronisasi data sesuai dokumen bukti yang ada.
5. Setelah verifikasi perhimpunan, sekretariat akan mengirimkan data anggota ke kolegium profesi (KATI) untuk diverifikasi untuk mendapatkan sertifikat kompetensi. Data yang dibutuhkan oleh kolegium adalah lembar SKP yang disediakan di borang yang terdapat di laman www.perdatin.org



Tampilan Borang Web PERDATIN

No	Nama Kegiatan	Tanggal	SKP
1	SPFA 2018	25-27-2018	18
2	SPFA 2018 Palembang	25-27-2018	18
3	SPFA 2017 Bandung	25-27-2018	18

Tampilan Borang Web PERDATIN

No	Nama Kegiatan	Tanggal	SKP

Gambar 23. Tampilan boring web Perdatin

6. Setelah dilakukan verifikasi, kolegium profesi akan membuat sertifikat tanda kompetensi anggota yang bersangkutan dan mengirimkannya ke sekretariat

perhimpunan untuk diberikan kepada anggota untuk digunakan sebagai persyaratan untuk mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR) ke konsil kedokteran Indonesia (KKI)



Gambar 24. Tampilan sertifikat kompetensi

7. Selain sertifikat kompetensi, anggota juga perlu menyertakan surat keterangan sehat fisik dan mental untuk dapat melaksanakan praktik kedokteran untuk pengajuan STR.

F. SURAT KETERANGAN SEHAT FISIK DAN MENTAL UNTUK PERSYARATAN SURAT TANDA REGISTRASI

SURAT KETERANGAN SEHAT FISIK DAN MENTAL
(Untuk Persyaratan Surat Tanda Registrasi)

Sesuai dengan keterangan dari pemohon dan hasil pemeriksaan Majelis Penguji Kesehatan (Jika Ada), maka dengan ini :

Nama (Pemohon) : _____

Kompetensi :

1. Dokter/Dokter Gigi _____
2. Dokter Spesialis/Dokter Gigi Spesialis _____
3. Dokter Spesialis Konsultan _____

Pada pemeriksaan hari ini dinyatakan bahwa :

- Sehat secara Fisik dan Mental untuk melaksanakan praktik kedokteran/kedokteran gigi.
- Kondisi kesehatan Fisik dan Mental untuk sementara belum memenuhi syarat kesehatan dan memerlukan pengobatan/perawatan, dan perlu pemeriksaan kesehatan ulang setelah selesai pengobatan/perawatan.
- Kondisi kesehatan Fisik dan Mental tidak memungkinkan untuk melaksanakan praktik kedokteran/kedokteran gigi

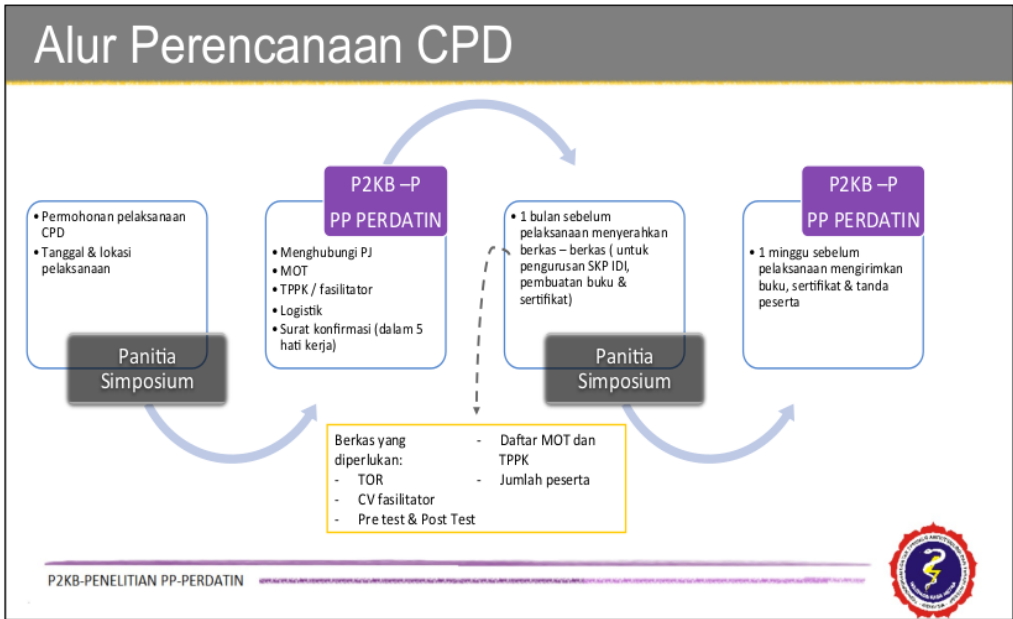
Tempat _____, Tanggal _____ Bulan _____ Tahun _____

(Nama Jelas : _____
SIP No. _____

Gambar 25. Surat keterangan fisik dan mental

G. TATA CARA PERMOHONAN PENYELENGGARAAN CPD *WORKSHOP* DAN ATAU CPD *LECTURE*

1. Tiga bulan sebelum penyelenggaraan CPD workshop dan atau CPD *lecture*, panitia acara ilmiah mengirim surat permohonan tertulis kepada Ketua PP PERDATIN dengan tembusan kepada Ketua Bidang P2KB Pengurus Pusat PERDATIN dan penanggung jawab CPD workshop dan atau CPD *lecture* yang akan diselenggarakan.
2. Bidang P2KB PP PERDATIN membuat surat kepada Seminat/PJ CPD terkait untuk permintaan pelaksanaan CPD, MOT dan TPPK (FORM PERMINTAAN CPD).
3. P2KB akan melakukan follow up surat permintaan dalam 3 dan 5 hari kerja. Bila sudah ada persetujuan dari Seminat/PJ CPD, P2KB akan memberi surat pemberitahuan ke panitia.
4. Penyerahan berkas-berkas ditunggu minimal 1 bulan sebelum pelaksanaan (untuk pengurusan SKP IDI, pembuatan buku dan sertifikat)
5. Panitia acara menyiapkan keperluan permohonan SKP IDI dengan menyertakan persyaratan sesuai yang diatur oleh P2KB IDI. P2KB PERDATIN akan membuat surat rekomendasi permohonan SKP IDI.
6. Satu minggu sebelum pelaksanaan, P2KB akan mengirimkan buku modul, sertifikat dan tanda peserta sesuai jumlah peserta yang terdaftar. Jumlah peserta minimum CPD workshop dan atau CPD *lecture* adalah 25 orang, maksimum 40 orang.
7. Apabila karena sesuatu hal panitia lokal atau seminat membatalkan CPD workshop dan atau CPD *lecture* dengan alasan:
 - *Break event point* tidak tercapai
 - Jumlah peserta tidak mencapai batas minimum
 - Terjadinya force majeure
8. Maka panitia lokal atau seminat harus mengembalikan biaya registrasi peserta yang sudah dibayarkan atau memberikan pilihan ke peserta untuk mengikuti CPD workshop atau CPD *lecture* yang lain.



Gambar 26. Alur perencanaan CPD

BAB VI PENUTUP

Buku Pedoman Pelaksanaan P2KB PP PERDATIN secara garis besar dibuat untuk dapat menjelaskan beberapa acuan dokter spesialis anestesi dalam merancang kegiatan ilmiahnya masing-masing dalam rangka menjaga kualitas profesinya dan melengkapi proses resertifikasi. Di dalam buku panduan ini dibahas rinci semua kegiatan yang dikoordinir oleh PP PERDATIN mulai dari persiapan hingga pelaksanaannya, lengkap dengan semua prasyaratnya dengan maksud agar para anggota Perdatin mendapatkan informasi yang tepat dan menjadi lebih terarah dalam merancang dan menentukan kegiatan mana yang akan diikuti sesuai dengan minatnya masing-masing.

Sejalan dengan berkembangnya perkembangan ilmu dan tuntutan profesionalisme dalam pelayanan anestesi, maka mulai tahun ini format pelaksanaan CPD PP PERDATIN dibuat dengan berbasis kognitif komprehensif dan simulasi kasus/ pasien dalam praktik klinis sehari-hari. Seluruh materi yang disampaikan dalam kegiatan CPD diharapkan dapat membantu sejawat anestesi dalam mengkaji ulang ilmu anestesi yang pernah di dapat ditambah dengan *update* ilmu terbaru sesuai dengan materi di CPD terkait.

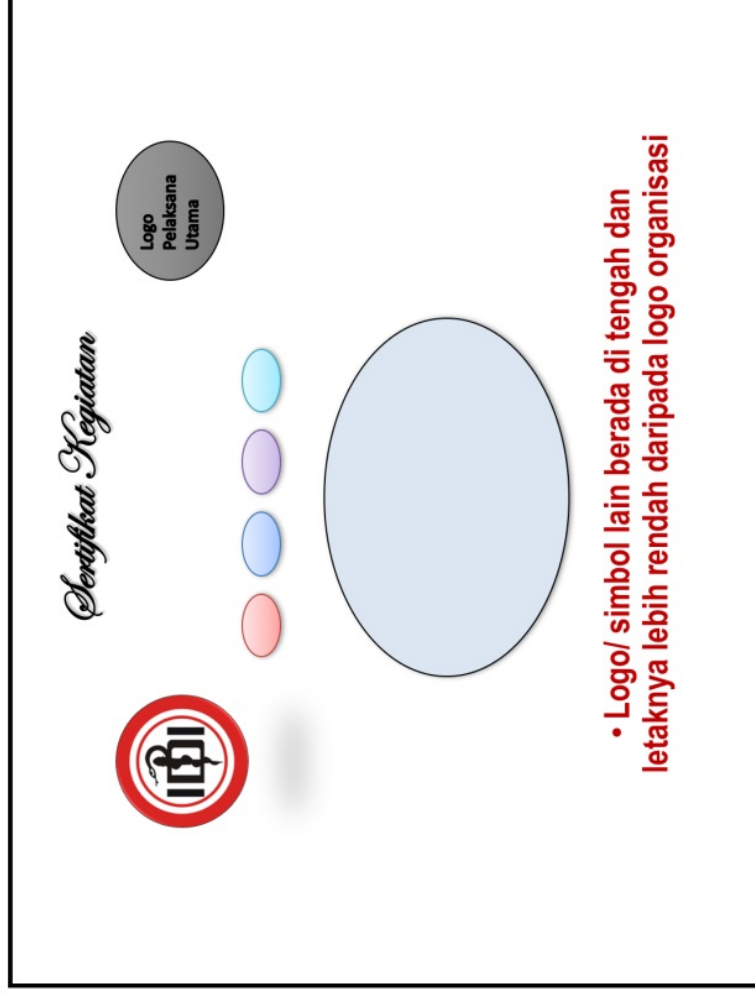
Materi kegiatan yang terdapat di dalam modul CPD yang diakui PP Perdatin dan KATI telah disusun sedemikian rupa dengan berusaha mengikuti aturan standar yang sama dan terstandarisasi. Hal ini diupayakan agar semua sejawat anestesi yang mengikuti kegiatan, mendapatkan materi, terutama materi dalam CPD dalam bobot kualifikasi kognitif dan pengalaman klinis serta pelaksanaan, instruktur/ fasilitator yang memberikan materi memenuhi kualifikasi kognitif, klinis dan keterampilan yang memenuhi standar yang sesuai topik CPD yang diberikan. Kurikulum, buku modul, Pengendali Pelatihan yang tersertifikasi, para fasilitator, sistim evaluasi pre dan *post test*, disamakan sesuai standar di setiap CPD dengan tambahan materi wajib mengenai Etika dan Keselamatan Pasien (*patient's safety*). Untuk menjaga mutu setiap pelaksanaan CPD terdapat evaluasi pembelajaran dengan *pre-test* dan *post-test*, evaluasi penyelenggaraan. Materi CPD, serta *skill station* yang dipersiapkan oleh para Instruktur/ Fasilitator telah diupayakan sesuai dengan kurikulum yang mengikuti arahan buku pedoman P2KB PP PERDATIN.

Demikian uraian pedoman pelaksanaan P2KB PERDATIN, besar harapan kami dengan adanya buku Pedoman Pelaksanaan P2KB PP PERDATIN ini, maka semua anggota Perdatin dapat dengan bijak merancang, menentukan dan mengikuti semua kegiatan untuk mempertahankan kualitas profesionalisme dan layanan perioperatif anestesi yang sesuai dengan standar layanan anestesi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

1. 30 Ikatan Dokter Indonesia. Program Pengembangan Pendidikan Keprofesian Berkelanjutan (*Continuing Professional Development*). PB IDI, ed.3, 2018.
2. Ikatan Dokter Indonesia. Pedoman Pendidikan dan Pelatihan Profesionalisme Berkelanjutan (PPPKB) IDI 2006. Jakarta 2006. 43
3. Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia. Buku Pedoman dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengembangan Pendidikan Keprofesian Berkelanjutan (P2KB). PERDOSKI, ed 3, Jakarta 2018.
4. Perhimpunan Dokter Anestesi dan Terapi Intensif Indonesia. Pedoman Pelaksanaan
5. Universitas Padjajaran. Pedoman bagi penulis artikel. Jurnal Anestesi Perioperatif Pengembangan Pendidikan Keprofesian Berkelanjutan (P2KB). PP PERDATIN, ed 1, Jakarta 2017.
6. Kementerian Kesehatan RI. Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, BPPSDMRI, 2017
7. 34 Pedoman Pelaksanaan Program Pengembangan Pendidikan Keprofesian Berkelanjutan (P2KB) Edisi Ke-4. Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia. 2020.
8. Buku Panduan Verifikasi Kegiatan P2KB Dokter Edisi Ke-2. Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia. 2020.

Lampiran
Contoh Sertifikat



ISBN 978-623-93230-3-5



9 786239 323035

Pedoman Pelaksanaan Program Pengembangan Pendidikan Keprofesian Berkelanjutan (P2KB)

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	indonesia-orthopaedic.org Internet Source	2%
2	medlinux.blogspot.com Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	qdoc.tips Internet Source	1%
5	pt.slideshare.net Internet Source	1%
6	dokterharry.com Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	id.123dok.com Internet Source	1%
9	idimedan.blogspot.com	

Internet Source

1%

10

fajarbagusprakoso.blogspot.com

Internet Source

1%

11

ditjenpp.kemenkumham.go.id

Internet Source

1%

12

kaahil.wordpress.com

Internet Source

<1%

13

perdatin.org

Internet Source

<1%

14

galihendradita.wordpress.com

Internet Source

<1%

15

123dok.com

Internet Source

<1%

16

perdici.org

Internet Source

<1%

17

www.icel.or.id

Internet Source

<1%

18

mafiadoc.com

Internet Source

<1%

19

documents.mx

Internet Source

<1%

20

issuu.com

Internet Source

<1%

21 www.iakmi.or.id Internet Source <1%

22 www.idionline.org Internet Source <1%

23 distro4hukum.wordpress.com Internet Source <1%

24 anestesi-rshs-unpad.ac.id Internet Source <1%

25 dwie41.blogspot.com Internet Source <1%

26 www.idimalang.org Internet Source <1%

27 Leslie. "Nucleic Acid Analyses", The Fusarium Laboratory Manual, 05/05/2006
Publication <1%

28 Submitted to Unika Soegijapranata
Student Paper <1%

29 Submitted to Universitas Islam Indonesia
Student Paper <1%

30 journal.unika.ac.id Internet Source <1%

31 ngada.org Internet Source <1%

32

sehatnegeriku.kemkes.go.id

Internet Source

<1%

33

ar.scribd.com

Internet Source

<1%

34

fr.scribd.com

Internet Source

<1%

35

id.wikipedia.org

Internet Source

<1%

36

kki.go.id

Internet Source

<1%

37

puputhandayanip.blogspot.com

Internet Source

<1%

38

medukdw17.blogspot.com

Internet Source

<1%

39

www.persi.or.id

Internet Source

<1%

40

pt.scribd.com

Internet Source

<1%

41

pujiono.wordpress.com

Internet Source

<1%

42

repository.unika.ac.id

Internet Source

<1%

43

vibdoc.com

Internet Source

<1%

44

id.scribd.com

Internet Source

<1%

45

moam.info

Internet Source

<1%

46

simmanajemensemesterlima.wordpress.com

Internet Source

<1%

47

andhidhof.blogspot.com

Internet Source

<1%

48

mynewjurnal.blogspot.com

Internet Source

<1%

49

pendidikankedokteran.net

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On